BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan data empiris yang didapatkan dari penelitian, kemudian dianalisis secara deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis statistik dengan bantuan program SPSS Versi 21, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi interpersonal, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh dalam peningkatan kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung. Hal ini berarti komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh dalam peningkatan kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung. Hal ini berarti motivasi kerja mempunyai pengaruh dalam peningkatan kinerja guru.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi interpersonal, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Sekolah Bodhisattva Bandar Lampung. Hal ini berarti supervisi akademik kepala sekolah, dan komunikasi interpersonal, serta motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

5.2 Implikasi

Hasil analisis dan hipotesis dari tiga variabel bebas, yaitu supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi interpersonal, motivasi kerja serta satu variabel terikat, yaitu kinerja guru teruji secara meyakinkan. Hal tersebut tentu akan memberikan suatu implikasi bagi guru, kepala sekolah, lembaga/instansi sekolah, yayasan penyelenggara pendidikan dan bagi warga sekolah lainnya, staf administrasi dan peserta didik. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mencari solusi dalam peningkatan kinerja guru khususnya di sekolah Bodhisattva Bandar Lampung.

5.2.1 Peningkatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah

1. Kepala Sekolah menjadwalkan kegiatan supervisi akademik, sehingga kegiatan supervisi dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan berkesinambungan serta mencapai hasil yang baik.
2. Hasil kegiatan supervisi disampaikan kepada guru dengan tujuan membimbing untuk perbaikan.

3. Kepala Sekolah membantu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan menyiapkan perangkat pembelajaran, dalam arti memberikan contoh dan saran yang membangun.

5.2.2 Peningkatan Komunikasi Interpersonal

1. Komunikasi antara guru dengan kepala sekolah

- a. Sikap saling menghormati antara guru dan kepala sekolah merupakan media komunikasi yang edukatif.
- b. Guru berkenan untuk menerima masukan dan koreksi dari kepala sekolah dengan tujuan perbaikan.
- c. Kepala sekolah berkenan untuk memberikan saran dan motivasi yang membangun bagi guru.

2. Komunikasi antara guru dengan guru

- a. Memunculkan sikap saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta suasana yang harmonis di lingkungan sekolah.
- b. Memunculkan sikap saling memberi dukungan dan motivasi antar sesama guru.
- c. Memunculkan sikap saling terbuka dan dapat menerima masukan yang diberikan oleh sesama guru.

3. Komunikasi antara guru dengan siswa

- a. Guru merespon sikap yang muncul dari peserta didik dengan memahami karakteristik masing-masing peserta didik.

- b. Guru mampu menciptakan suatu interaksi yang baik dan nyaman dengan peserta didik, sehingga tercipta suatu komunikasi yang baik.
- c. Guru mampu berbicara dengan bahasa yang sopan dan baik sehingga siswa mampu menjadikan guru sebagai seorang yang tauladan dan pantas dijadikan sebagai contoh dalam berperilaku.

5.2.3 Peningkatan Motivasi Kerja

- 1. Guru ikut terlibat dalam berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.
- 2. Guru mengerjakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.
- 3. Guru memunculkan rasa mencintai sekolah dan mencintai perkerjaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu supervisi akademik kepala sekolah, komunikasi interpersonal, dan motivasi kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan , yaitu:

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat lebih meningkatkan kegiatan sipervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan guna meningkatkan kinerja guru.
- b. Kepala sekolah hendaknya rutin melaksanakan rapat bulanan dalam rangka menjalin hubungan yang baik antara guru dan kepala sekolah, sehingga

tercipta suatu interaksi yang baik dan mampu meningkatkan motivasi bagi guru karena merasa adanya bimbingan.

- c. Kepala sekolah hendaknya selalu melaksanakan kegiatan supervisi secara berkelanjutan sehingga guru merasa lebih diperhatikan guna meningkatkan kinerja guru.
- d. Kepala sekolah hendaknya lebih mampu membimbing guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mampu mengoreksi perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru.

5.3.2 Bagi Guru

- a. Guru dapat lebih meningkatkan komunikasi antara sesama guru, agar tercipta suasana dan interaksi yang mampu meningkatkan motivasi.
- b. Guru dapat lebih meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, sehingga hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik.
- c. Guru selalu meningkatkan motivasi guna meningkatkan kinerja.
- d. Guru lebih memunculkan rasa mencintai sekolah dan mencintai pekerjaan.

5.3.3 Bagi Bidang Pendidikan Yayasan Sekolah Bodhisattva

- a. Hendaknya mampu mengadakan monitoring dan pembinaan bagi guru sehingga memunculkan motivasi bagi guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya.
- b. Hendaknya dari pihak yayasan melakukan penilaian terhadap kinerja guru secara berkelanjutan.

- c. Hendaknya dari pihak yayasan memberikan kesempatan bagi guru yang berprestasi untuk maju atau dipromosikan pada jabatan yang lebih baik, guna meningkatkan kinerja.
- d. Hendaknya dari pihak yayasan memberikan penghargaan atau *reward* kepada guru berprestasi agar adanya rasa diperhatikan oleh yayasan.
- e. Hendaknya dari pihak yayasan menganalisis motivasi yang muncul dari guru berkenaan dengan kesesuaian pendapatan, karena hal tersebut merupakan pemacu motivasi secara tidak langsung.